

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Sita Aghnia¹, Aznedra², Catur F. Ukhriyawati³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Kepulauan Riau

e-mail: aghneasita1011@gmail.com

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Kepulauan Riau

e-mail: nedrasukses@gmail.com

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Kepulauan Riau

e-mail: caturfu354@gmail.com

ABSTRAK

Perubahan harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia yang terjadi secara fluktuatif akibat adanya pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, leverage, dan inflasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, leverage, dan inflasi terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling dan didapatkan sampel sebanyak 43 perusahaan. Data pada penelitian ini diolah dengan memakai uji regresi linier berganda. Dari analisis data penelitian ini menunjukkan hasil Uji t variabel profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Variabel likuiditas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel leverage berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Variabel inflasi berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Dan hasil Uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, leverage, dan inflasi berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Inflasi dan Harga Saham.

ABSTRACT

Changes in the stock prices of banking sector companies on the Indonesia Stock Exchange that occur fluctuatingly due to the influence of profitability, liquidity, leverage and inflation. This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, leverage, and inflation on stock prices of banking sector companies on the Indonesia Stock Exchange. The population used is all banking sector companies on the Indonesia Stock Exchange. Sampling in this study was using purposive sampling method and obtained a sample of 43 companies. The data in this study were processed using multiple linear regression tests. From the analysis of the data in this study, the results of the t-test show that the profitability variable has a significant and significant effect on stock prices. Liquidity variables have an effect but not significant on stock prices. The leverage variable has significant and significant effect on stock prices. Inflation variable influential and significant to stock prices. And the results of the F test in this study show that the variables of profitability, liquidity, leverage, and inflation have a significant and simultaneous effect on stock prices of banking sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : *Profitability, Liquidity, Leverage, Inflation and Stock Prices.*

PENDAHULUAN

Harga saham memiliki nilai yang sangat penting dan juga merupakan salah satu indikator dalam keberhasilan untuk perusahaan, sebab jika harga suatu saham perusahaan tinggi maka perusahaan akan mendapatkan kesempatan dalam menambah investor atas kenaikan harga saham tersebut. Dalam hal ini para investor dapat menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut sudah memiliki kinerja yang baik. Tapi jika harga saham mengalami penurunan, maka hal tersebut akan menjelaskan bahwa kinerja perusahaan tersebut belum maksimal. Akibatnya, para investor tidak percaya diri dalam menginvestasikan modalnya sendiri dan bisa mengurangi minat mereka untuk menginvestasikan modalnya tersebut.

Harga saham merupakan harga pasar reel dan merupakan harga yang sangat mudah ditentukan karena harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung dan jika pasar di tutup, maka harga saham adalah harga penutupannya. Beberapa faktor yang secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor tersebut bersifat fundamental dan bersifat teknis. Faktor fundamental adalah faktor yang menunjukkan kinerja perusahaan, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dan kepentingan keuangan. Faktor teknis mampu memberikan informasi kepada investor dan calon investor untuk memutuskan kapan harus membeli saham dan kapan harus menjual saham atau menukar saham guna untuk memaksimalkan keuntungan yang meliputi perkembangan kurs.

Secara umum harga saham naik dan turun karena didorong oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal dimana keduanya sangat memiliki peran penting. Faktor internal yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri seperti profitabilitas, likuiditas dan leverage, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar perusahaan seperti inflasi. Harga saham di perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia terus mengalami naik turun akibat adanya pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, leverage dan inflasi yang tidak stabil.

Ditengah pasang surutnya perekonomian, ada beberapa sektor yang dapat mempertahankan diri yang salah satunya termasuk perusahaan manufaktur perbankan. Perusahaan manufaktur perbankan adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa dimana saat kondisi yang kurang memadai, setidaknya orang akan tetap membutuhkan jasa penyalur sebagai tempat menabung, meminjam dan berinvestasi. Untuk itu perusahaan sub sektor perbankan juga perlu mengetahui tingkat profitabilitas, likuiditas, leverage dan inflasi guna mengukur apakah perusahaan tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Karena semua ini sangat berpengaruh terhadap harga saham sub sektor perbankan. ketika profitabilitas perusahaan naik maka ini berpengaruh baik terhadap harga saham perusahaan. Apabila tingkat likuiditas dan leverage berjalan lancar dan nanti bisa dipertimbangkan di masa yang akan datang. Dengan tingkat inflasi yang juga bisa mempengaruhi harga saham bisa menyebabkan perusahaan diambang kehancuran. Hal inilah yang menyebabkan seringkali perusahaan berjalan dengan tidak optimal sedangkan harga saham dari tahun ke tahun selalu berubah-ubah mengikuti perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif Deskriptif, yaitu penelitian yang mengacu pada angka-angka yang dapat diukur serta memberikan gambaran secara akurat dan aktual.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu sebanyak 46 perusahaan. dengan proses penarikan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan hasil sampel sebanyak 43 perusahaan.

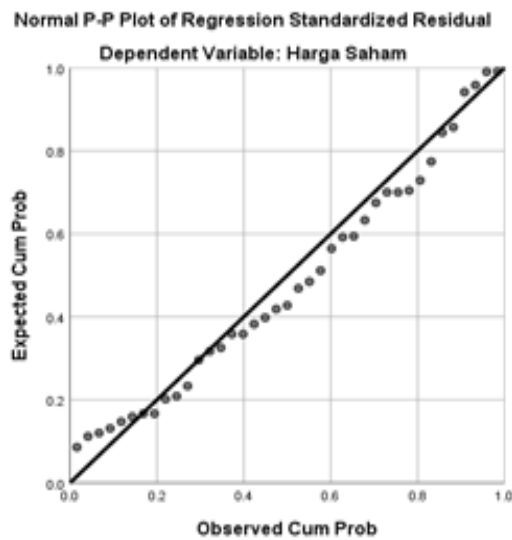
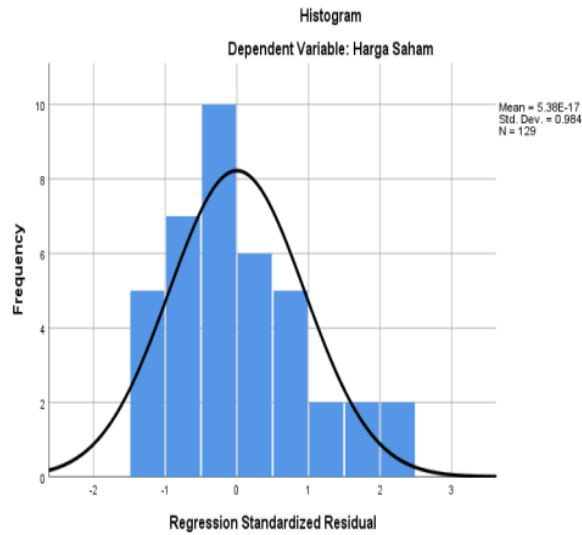
Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah penelitian ini distribusi normal atau tidak normal.
2. Uji Multikolinearitas, digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas.
3. Uji Autokorelasi, digunakan untuk menguji apakah penelitian ini terdapat korelasi antar periode tertentu dengan periode sebelumnya
4. Uji Heteroskedastisitas, digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat syarat asumsi klasik pada regresi linear.
5. Uji Regresi Linear Berganda, adalah persamaan model regresi dimana jumlah variabel bebas lebih dari satu.
6. Uji t (parsial), digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu.
7. Uji F (Simultan), digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan atau simultan.
8. Uji Koefisien Determinasi R^2 , untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Asumsi normalitas dapat diperiksa dengan pemeriksaan output normal P-P Plot. asumsi normalitas yang baik ketika titik titik output plot mengikuti garis diagonal.



Sumber: Data diolah (2023)

Gambar 1. Uji Normalitas

Gambar diatas memperlihatkan bahwa gambar normal P-P Plot terlihat titik-titik berada pada jalur garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 atau dibawah 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 diatas 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari dari multikolinieritas.

Tabel 1. Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		T	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.523	.001		
	Profitabilitas	3.059	.047	.983	1.017
	Likuiditas	2.056	.800	.897	1.115

	Leverage	-2.256	.003	.899	1.113
	Inflasi	-2.093	.004	.992	1.008
a. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan output di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari setiap variabel independen lebih kecil dari 10 atau tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance dari setiap variabel independen diatas 0,1 atau tidak kurang dari 0,1 maka dapat dikatakan bahwa didalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Autokorelasi

Gejala autokorelasi dapat dideteksi menggunakan uji Durbin Watson Test dengan menentukan nilai durbin watsn (DW). Cara menguji autokorelasi adalah dengan melihat model regresi linier berganda dan terbebas dari autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson berada dibawah angka 2.

Tabel 2. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.536 ^a	.287	.530	2716.242	1.040

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage

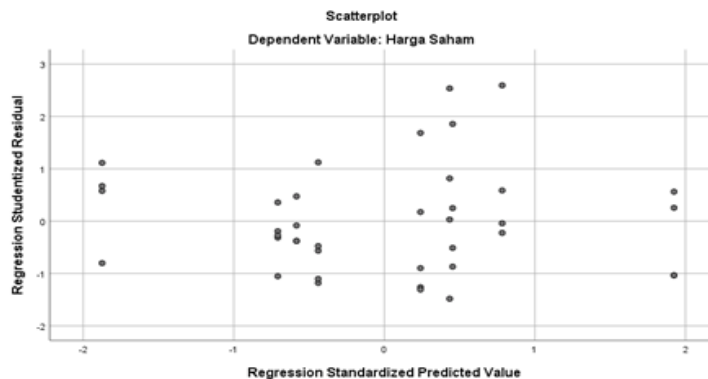
b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari Durbin-Watson dibawah dari angka 2, maka dapat dikatakan dalam penelitian ini tidak ada gejala autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Suatu model dikatakan tidak memiliki masalah heteroskedastisitas (terjadi homoskedastisitas) jika titik-titik pada scatterplot tidak membentuk pola tertentu, seperti menyempit, menyebar, atau membentuk garis linier, dan berada di atas dan di bawah angka nol.



Sumber: Data diolah (2023)

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan titik-titik scatterplot tidak membentuk pola tertentu seperti menyempit, menyebar atau membentuk garis linear dan berada di atas dan dibawah angka nol. Ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	10151.008	2881.684	
	Profitabilitas	375.641	182.472	.495
	Likuiditas	1.649	6.445	.062
	Leverage	-18.499	5.682	-.726
	Inflasi	-605.084	609.481	-.143

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah (2023)

$$HS = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$HS = \alpha + b_1LIK + b_2PROF + b_3SOLV + b_4AKT$$

$$HS = 10151.008 + 375.641 + 1.649 + -18.499 + -605.084$$

b = beta

x = variabel

α = constant

HS = Harga Saham

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10151.008	2881.684		3.523	.001
	Profitabilitas	375.641	182.472	.495	3.059	.047
	Likuiditas	1.649	6.445	.062	2.056	.800
	Leverage	-18.499	5.682	-.726	-2.256	.003
	Inflasi	-605.084	609.481	-.143	-2.093	.004

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah (2023)

- Pengaruh variabel profitabilitas berdasarkan t_{hitung} sebesar 3,059 dan t_{tabel} sebesar 1,979, berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai Sig t sebesar 0,047, artinya nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Pengaruh variabel likuiditas berdasarkan t_{hitung} sebesar 2,056 dan t_{tabel} sebesar 1,979, berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai Sig t sebesar 0,800, artinya nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Pengaruh variabel *leverage* berdasarkan t_{hitung} sebesar -2,256 dan t_{tabel} sebesar 1,979, berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai Sig t sebesar 0,003, artinya nilai

signifikan ini lebih lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- d. Pengaruh variabel inflasi berdasarkan t_{hitung} sebesar -2,093 dan t_{tabel} sebesar 1,979, berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai Sig t sebesar 0,004, artinya nilai signifikan ini lebih lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	675494.84	4	168873.710	12.597	.014 ^b
Residual	31044201.40	124	250356.463		
Total	31.719696.2	128			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Inflasi, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,597 sedangkan nilai F_{tabel} 1,990, artinya nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikansi 0,014 lebih kecil dari 0,05, Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan inflasi secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.536 ^a	.287	.530	2716.242	1.040

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Adjusted R Square adalah 0,530 atau 53%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu harga saham dan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage dan inflasi sebesar 53%. Sedangkan selebihnya yaitu sebesar 47% dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan inflasi terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan 43 sampel dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria tertentu dan tahun pengamatan dari periode 1 Januari 2019 - 31 Desember 2021.

1. Pengaruh variabel rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh variabel profitabilitas berdasarkan t_{hitung} sebesar 3,059 dan t_{tabel} sebesar 1,979, berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai Sig t sebesar 0,047, artinya nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dan hasil ini mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani, Zainuddin, dan Yulianti yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang menunjukkan bahwa besarnya aset yang dimiliki perusahaan sehingga memperoleh keuntungan yang maksimal. Semakin tingginya tingkat profit perusahaan maka semakin baik prospek yang dimiliki perusahaan kedepannya. Tetapi Jika tingkat profit perusahaan menurun yang disebabkan oleh penjualan yang lebih rendah dibandingkan biaya oprasionalnya maka perusahaan akan mengalami kerugian yang berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan dan harga saham juga menurun. Oleh sebab itu perusahaan harus meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan dan rasio keuangan juga meningkat yang akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan serta dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

2. Pengaruh variabel rasio likuiditas terhadap harga saham perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh variabel likuiditas berdasarkan t_{hitung} sebesar 2,056 dan t_{tabel} sebesar 1,979, berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai Sig t sebesar 0,800, artinya nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dan hasil ini mendukung dengan hasil penelitian dari Nurazizah, Hermuningsih, dan Maulida yang menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Jika tingkat likuiditas perusahaan menurun investor akan berfikir bahwa perusahaan memiliki banyak hutang dan tidak likuid maka investor tidak akan menanamkan modalnya diperusahaan tersebut dan harga saham akan turun.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas merupakan faktor yang tidak mempengaruhi harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

3. Pengaruh variabel rasio *leverage* terhadap harga saham perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh variabel leverage berdasarkan t_{hitung} sebesar -2,256 dan t_{tabel} sebesar 1,979, berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan nilai Sig t sebesar 0,003, artinya nilai signifikan ini lebih lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dan hasil ini mendukung dengan hasil penelitian dari Alfian yang menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham. leverage yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti

beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan yang menyebabkan harga saham turun, sebaliknya leverage yang kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi dan kemudian menyebabkan harga saham tinggi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel leverage merupakan faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Pengaruh variabel inflasi terhadap harga saham perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh variabel inflasi berdasarkan thitung sebesar -2,093 dan ttabel sebesar 1,979, berarti nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel dan nilai Sig t sebesar 0,004, artinya nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jika semakin besar inflasi yang terjadi maka akan berpengaruh pada penurunan harga saham, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachamawaati (2018) bahwa Inflasi berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Adanya pengaruh yang signifikan pada penelitian ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya inflasi pada tahun 2019-2021 akan berdampak besar pada naik turunnya harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi inflasi menyebabkan investor ingin berspekulasi atau cenderung bersikap menunggu sampai kondisi inflasi lebih stabil, sehingga resiko kerugian yang dialami investor tidak besar. Inflasi yang tinggi akan mengakibatkan penurunan harga saham, karena menyebabkan kenaikan harga barang secara umum. Kondisi ini mempengaruhi biaya produksi dan harga jual barang akan menjadi semakin tinggi. Harga jual yang tinggi akan menyebabkan menurunnya daya beli, hal ini akan mempengaruhi keuntungan perusahaan dan akhirnya berpengaruh terhadap harga saham yang mengalami penurunan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi bukan merupakan faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan inflasi terhadap harga saham perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai Fhitung sebesar 12,597 sedangkan nilai Ftabel 1,990, artinya nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel dan nilai signifikansi 0,014 lebih kecil dari 0,05, Sehingga dapat disimpulkan bahwa Rasio profitabilitas, likuiditas, leverage, dan inflasi secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.
2. Likuiditas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

3. *Leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.
4. Inflasi berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.
5. Profitabilitas, likuiditas, *Leverage* dan inflasi berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

SARAN

1. Bagi Perusahaan

- a. Penulis menyarankan kepada perusahaan perbankan yang memiliki hutang tinggi untuk investasi aset tetap harus mampu memperoleh penjualan yang tinggi sehingga mengakibatkan laba perusahaan meningkat.
- b. Penulis menyarankan kepada perusahaan perbankan harus tetap menjaga kestabilan current ratio supaya tiap tahunnya selalu bagus.
- c. Penulis menyarankan kepada perusahaan perbankan seharusnya melakukan pengendalian investasi dan penyesuaian harga saham yang tidak terlalu tinggi ketika terjadi kenaikan inflasi, sehingga volume penjualan serta labanya tidak terlalu banyak berubahannya.

2. Bagi Investor

Penulis menyarankan agar investor maupun calon investor yang ingin melakukan investasi, sebaiknya lebih memperhatikan kondisi harga saham perusahaan agar investor dapat mengetahui layak atau tidak ia menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang dipilihnya sehingga investor tidak mengalami kerugian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya dengan topik yang sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut terhadap harga saham perusahaan sejenis dengan menggunakan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrean, M. E. (2019). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Doctoral Dissertation*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Aji, S. C. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Doctoral Dissertation*. Univeristas Komputer Indonesia. Bandung.
- Bursa Efek Indonesia. (2020). Pengantar Pasar Modal. www.idx.co.id Diakses tanggal 24 November 2022.
- Efendi, A. F. W., & Wibowo, S. S. A.(2017). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, Vol. 1, No. 2, 157-163.
- Fatmawati, V., & Rihardjo, i. B. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(10).
- Fialis, M. A. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2019). *Doctoral Dissertation*. Universitas Muhammadiyah Magelang. Magelang.
- Ghazali, I. (2017). *Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Ibm Spss 24*. Cetakan Ketiga. Semarang: UNDIP.
- Ghozali. (2018). Pengertian Regresi Linear Berganda. [https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-analisis-regresi-linearberganda/#:~:text=Regresi%20linear%20berganda%20merupakan%20model,dependen%20\(Ghozali%2C%202018\)](https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-analisis-regresi-linearberganda/#:~:text=Regresi%20linear%20berganda%20merupakan%20model,dependen%20(Ghozali%2C%202018).).Diakses tanggal 27 januari 2023
- Hani, Syafrida. (2015). Pengertian Likuiditas Menurut Para Ahli. <https://pendidikan.co.id/pengertian-likuiditas-fungsi-komponen-manfaat-dan-rumusny/>. Diakses tanggal 10 november 2022.
- Hayat, Et. Al. (2018). *Reformasi Kebijakan Publik Prespektif Makro dan Mikro*. Jakarta: Prenadamedia Group (Divisi Kencana).
- Hayati. (2020). “Penelitian Kuantitatif”, <https://raharja.ac.id /2020/10/29/penelitian-kuantitatif/>. Diakses pada 28 November 2022.
- Kasmir. (2017). Pengertian Return On Assets Atau Roa Menurut Para Ahli. <https://www.harmony.co.id/blog/return-on-assets-pengertian-manfaat-dan-perhitungannya>. Diakses tanggal 10 november 2022.
- Larasati. (2020). Mengenal Uji Normalitas dan Jenis yang Sering Digunakan. <https://www.diadona.id/d-stories/mengenal-uji-normalitas-dan-jenis-nya-yang-sering-digunakan-dalam-penelitian-200709l.html>. Diakses tanggal 28 November 2022
- Lindayani, N. W., & Dewi, S. K. S. (2016). Dampak Struktur Modal Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Dan *Return* Saham Perusahaan Keuangan Sektor Perbankan”. *Doctoral Dissertation*. Universitas Udayana. Bali.
- Maulidiyah, B. R. A. (2020). Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Adanya Struktur

- Modal Sebagai Variabel Moderating: *Studi Kasus Pada Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018. Doctoral Dissertation*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Niawati, L. (2016). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Doctoral Dissertation*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Pakuan. Bogor.
- Oktavia, I., dan Nugraha, K.G.S. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis ke-3*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jember. Jawa Timur.
- Rachmawati, Y. (2019). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1(1), 66-79.
- Rahman, A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow* dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2020. *Doctoral Dissertation*. Universitas Medan Area. Medan.
- Rukajat, Ajat. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Subhiantara, O. V., & Yuniati, T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Tingkat Inflasi, dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(6).